

Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020 - 2022

Faiqa Arhama Nessa¹, Siti Amaroh²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Kudus

Koresponden Penulis: faiqaarhamanessa@gmail.com

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

This study aims to determine the effect of trading frequency, stock trading volume, and market capitalization on stock returns of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020 - 2022. The nature of this research is quantitative. The population and research sample are 12 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020 - 2022. Data obtained as secondary data obtained through annual financial reports 2020 - 2022. Based on the trading frequency test, stock trading volume and market capitalization have no significant effect on stock return of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020 to 2022. The R Square value of 0.018 indicates a relationship of 1,8% between trading frequency, stock trading volume, and market capitalization while the remaining 98,2% is influenced by other variables outside the regression model.

Keywords : Trading Frequency; Trading Volume; Market Capitalization; Stock Return

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2020 – 2022. Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya dan sampel penelitian adalah 12 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2020 – 2022. Data diperoleh sebagai data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan 2020 – 2022. Berdasarkan uji frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2020 - 2022. Nilai R Square sebesar 0,018 menunjukkan adanya hubungan sebesar 1,8% antara frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar sedangkan sisanya sebesar 98,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Kata Kunci : Frekuensi Perdagangan; Volume Perdagangan; Kapitalisasi Pasar; Return Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pilihan investasi lain yang menawarkan tingkat pengembalian terbaik kepada investor. Pasar modal ini disebut bursa efek dan hanya ada satu bursa efek Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu pasar modal yang paling populer bagi investor saat ini adalah saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai beberapa kelompok saham yang diwakili oleh indeks saham, antara lain IHSG, LQ45, IDX30, ISSI, JII dan lainnya.

Jakarta Islamic Index (JII) menyusun daftar indeks dalam hitungan rata – rata indeks sebanyak 30 saham dengan memenuhi standar syariah dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar serta likuiditas yang tinggi. Saham syariah mengatur saham supaya tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang merupakan prinsip hukum islam saat melaksanakan aktivitas sebuah usaha di pasar modal (Prasetya, 2018). Resiko investasi diperhitungkan seperti memperhitungkan fluktuasi pertumbuhan laba, mencegah investor yang berinvestasi di saham syariah terlibat dalam tindakan spekulatif yang dapat mengarahkan pada perjudian (Yanti, 2012).

Pertimbangan dalam berinvestasi merupakan hal utama dimana dengan berinvestasi, investor mendapatkan keuntungan (*return*) saham. Tingginya tingkat pengembalian saham telah menarik investor untuk memasukkan dana mereka ke pasar modal (Limto & Firdausy, 2020). Pengembalian *return* saham dilakukan melalui perbandingan selisih antara harga saham dengan harga penutupan sebelumnya (Handayani dkk., 2022). Informasi tentang *return* saham erat kaitannya terhadap informasi dalam laporan keuangan dimana *return* saham yang realisasi dan ekspektasinya dapat dihitung dengan sebuah harga saham

dan dividen dimana informasi yang dapat diketahui melalui laporan keuangan (Setyawati & Irwanto, 2020).

Tingkat *return* saham mampu dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor eksternal serta internal perusahaan. *Return* saham dipengaruhi dari faktor eksternal seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan, nilai pasar, kapitalisasi pasar dan lainnya, kemudian *return* saham dipengaruhi dari faktor internal seperti rasio keuangan perusahaan (Nidianti, 2013). Dalam bursa efek aktivitas frekuensi perdagangan dan volume perdagangan menggambarkan salah satu faktor ketika mengukur reaksi pasar terhadap informasi yang masuk ke pasar modal (Khoirayanti & Sulistiyo, 2020).

Saham diperhatikan aktif ketika angka yang teridentifikasi dalam sebuah data frekuensi perdagangan pada saham yang tinggi, disebabkan tingginya tingkat perhatian investor terjadi kenaikan permintaan saham dapat menambah frekuensi perdagangan. Frekuensi perdagangan pada sebuah saham menggambarkan beberapa kali transaksi dalam memperdagangkan saham yang berkaitan pada periode tertentu (Windiana dkk., 2022). Sebuah saham dianggap likuid ketika frekuensi perdagangan saham tersebut tinggi, selama periode yang sama saham tersebut dipandang tidak likuid atau tidak menarik bagi investor jika frekuensi perdagangan pada saham tersebut rendah (Ramadhani & Sadikin, 2023).

Investor merupakan pihak yang mempunyai kekuatan dalam melaksanakan penawaran dan permintaan saham dapat menggambarkan sebuah volume perdagangan (Putri & Syaichu, t.t. 2023) Volume perdagangan pada saham mencerminkan jumlah saham yang dapat didistribusikan

dalam satu hari perdagangan (Jati dkk., t.t.). Apabila kuantitas transaksi saham pada periode tertentu dapat meningkat selama transaksi, hal tersebut menandakan bahwa saham tersebut telah menarik banyak minat dari investor sehingga akan meningkatkan kinerja saham tersebut (Rahmanissa & Isyuardhana, t.t.).

Umumnya, saham berkapitalisasi besar merupakan target investasi jangka panjang bagi para investor. Kapitalisasi pasar merupakan penilaian suatu pasar yang diterbitkan oleh emiten (Niawaradila dkk., 2021). Semakin tinggi kapitalisasi pasar, investor akan mempertahankan sahamnya karena percaya bahwasanya perusahaan besar dapat lebih stabil secara finansial, memiliki risiko yang semakin rendah dan mempunyai prospek jangka panjang yang baik serta prospek return saham yang tinggi sehingga investor menganggap lebih aman investasinya (Mufreni & Amanah, 2015).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham, karena saham dan kapitalisasi pasar yang kuat kebanyakan menjadi tujuan investasi jangka lama investor dan menjadi potensi pertumbuhan perusahaan (Ruswandi dkk., 2022). Perihal tersebut bertentangan dengan penelitian Taslim & Wijayanto (2016) pada kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan (Sa'diyah & Amboningtyas, t.t.) mengungkapkan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap return saham.

Hasil penelitian yang dilangsungkan oleh Permatasari & Yanti (2022) menyatakan volume perdagangan mempengaruhi return saham secara positif. Penelitian yang dilangsungkan oleh Indriastuti & Nafiah (2017) menyatakan variabel pada volume perdagangan menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap return saham

sedangkan Maysie, (2021) menyatakan pada volume perdagangan serta kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dengan signifikan pada return saham.

(Ruswandi dkk., 2022) dan (Yusra, 2019) melaksanakan penelitian dengan membuah kesimpulan frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan (Cahyawulan, t.t.) menghasilkan kesimpulan frekuensi perdagangan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini berlawanan dari penelitian yang dilakukan Maysie (2021) dan (Windiana dkk., 2022) yang berkesimpulan bahwasanya frekuensi perdagangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan dari beberapa temuan pada penelitian terdahulu masih menunjukkan beragam hasil yang diperoleh perihal variabel yang berpengaruh terhadap return saham, maka perlu diuji kembali pengaruh dari frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham di perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020 – 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Menurut Salim (2020), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang dihitung dalam skala numerik atau angka. Jenis data digunakan peneliti pada penelitian merupakan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dengan mengunduh data berbentuk laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, kemudian data yang diperoleh diolah dan menganalisis.

Populasi dan sampel yang digunakan merupakan sebuah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun

2020 – 2022. Teknik pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* merupakan mengambil sampel berlandaskan pada kriteria tertentu supaya mendapatkan sampel yang sinkron dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan 12 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2020 – 2022. Alat analisis yang diaplikasikan adalah program SPSS 26. Teknik analisis data membentuk analisis linear berganda yang bertujuan dapat mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Return Saham

a : konstanta

b : koefisien regresi

X_1 : Frekuensi Perdagangan

X_2 : Volume Perdagangan

X_3 : Kapitalisasi Pasar

e : Error term

Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan return saham. Peningkatan permintaan saham yang menyebabkan peningkatan frekuensi perdagangan (Yuana 2022). Frekuensi perdagangan semakin tinggi pada suatu saham tersebut bertambah aktif diperdagangkan.

Volume perdagangan saham menggambarkan banyaknya jumlah lembar pada saham yang diperdagangkan dalam periode waktu terbatas (Jati dkk., t.t.). Kenaikan pada volume perdagangan saham dalam bursa efek merupakan peningkatan pada aktivitas pembelian atau penjualan

saham oleh para investor. Peningkatan volume perdagangan saham terus memberi investor informasi yang berguna selama periode perdagangan.

$$VAit = \frac{\text{jumlah saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada periode } t}{\text{jumlah saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode ke } t} T$$

Kapitalisasi pasar merupakan sebuah spekulasi entitas yang berkaitan pada perhitungan komponen biaya atas jumlah para penawar yang diumumkan sedemikian rupa sehingga semakin tinggi biaya saham dalam entitas yang diatur, semakin menonjol jumlah masalah yang diatur yang beredar, semakin signifikan pasar entitas tersebut (Sa'diyah & Amboningtyas, t.t.). Menunjukkan pada kapitalisasi pasar adalah nilai sejumlah saham tertentu yang diterbitkan dari suatu entitas selama rentang waktu tertentu.

$$V_S = P_S \times S_S$$

Keterangan:

V_S = Kapitalisasi pasar

P_S = Harga pasar

S_S = Jumlah saham yang di terbitkan

Return saham merupakan *reward* bagi investor karena mereka bersedia mengambil resiko ketika berinvestasi (Aquino & Utari, 2021). Menunjukkan sebuah *return* saham berbanding lurus dan berbanding terbalik terhadap resiko, bahkan besar keuntungan yang diperoleh, begitu juga sebaliknya.

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada sebelum t-1

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskripsi

Tabel 1. Hasil Statistik Deskripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan	36	936547	8801270	2273277,83	1522938,69
Volume Perdagangan	36	1110414	63397507	15461818,64	1522938,69
Modal Saham	36	31221000000	4E+11	1,05E+11	9,378E+10
Return Saham	36	-0,441	1,276	0,16683	0,432430

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas menggambarkan distribusi data sebagai berikut :

1. variabel frekuensi perdagangan (X1) dari data tersebut nilai minimum 936547 sedangkan pada nilai maksimum sebesar 8801270 kemudian terdapat rata – rata pada frekuensi perdagangan sebesar 2273277,83 dan standar deviasi data frekuensi perdagangan adalah 1522938,690
2. variabel volume perdagangan (X2) dari data tersebut nilai minimum 1110414 sedangkan pada nilai maksimum sebesar 63397507 kemudian terdapat rata – rata pada volume perdagangan sebesar 15461818,64 dan standar deviasi data volume perdagangan adalah 1522938,690
3. variabel kapitalisasi pasar (X3) dari data tersebut nilai minimum 31221000000 sedangkan pada nilai maksimum sebesar 4,E+11 kemudian terdapat rata – rata pada kapitalisasi pasar sebesar 1,05E+11 dan standar deviasi data kapitalisasi pasar adalah 9,378E+10
4. variabel return saham (Y) dari data tersebut nilai minimum -0,441 sedangkan pada nilai maksimum sebesar 1,276 kemudian terdapat rata – rata pada return saham sebesar 0,16683 dan standar deviasi data return saham adalah 0,432430

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig. F (Prob. of F)	Durbin-Watson
1	.134 ^b	.018	-.074	.681 (0)	1,250

a. Predicted Variable: Return Saham
 b. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil pengujian di atas terlihat nilai DW sebesar 1,250 dengan total k (variabel bebas) berjumlah 3 dan jumlah pada sampel 36, nilai dU 1.2953 dan dL 1.6539 dengan demikian nilai pada DW 1.860 lebih besar dari dU serta kurang dari (4-dU) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,2	3	.408	.165	.934 ^b
	Residual	6.437	32	.201		
	Total	6.545	35			

a. Dependent Variable: Return Saham
 b. Predicted Variable: Return Saham

Hasil dari SPSS diatas merupakan nilai F hitung 0,195 serta diperoleh F tabel = 2,901 kemudian nilai F hitung < F tabel (0,195 < 2,901) jika, F hitung lebih kecil dari pada F tabel dan probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan, bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	-.441	.136	-3,242	.002
	Frekuensi Perdagangan	.000000000	.000	.000	.999
	Volume Perdagangan	.000000000	.000	.000	.999
	Modal Saham	.000000000	.000	.000	.999

a. Predicted Variable: Return Saham

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda, menunjukkan persamaan sebagai berikut :

Return Saham = $0,242 - 2,576E-8 + 2.681E-9 - 5,497E-13 + e$

Hasil pengolahan data diatas mengindikasikan koefisien regresi sebesar -0,091 (negatif), nilai signifikansi sebesar 0.805 menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap return saham. Koefisien regresi kedua sebesar 0,094 (positif), nilai signifikan sebesar 0,796 maka volume perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. Kemudian koefisien regresi sebesar -0,119 (negatif) dengan nilai signifikan sebesar 0,510 mengindikasikan bahwa pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham berpengaruh negatif serta tidak signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 5. Hasil Uji R

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.134 ^a	.018	-.074	.449166

Hasil uji R menunjukkan nilai R square sebesar 0,018 jadi, pada pengujian ini variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham 1,8% dan selebihnya 98,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1. (Constant)	.242		1.581	.071
2. Frekuensi Perdagangan	-.091	-.091	-.091	.805
3. Volume Perdagangan	.094	.094	.094	.796
4. Kapitalisasi Pasar	-.119	-.119	-.119	.813

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham adalah $0,805 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,249 < \text{nilai } t$

tabel 2,036 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X1 dan variabel Y.

Pengaruh volume perdagangan terhadap return saham adalah $0,796 > 0,05$ dan nilai thitung $0,261 < \text{nilai } t$ tabel 2,036 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X2 dan variabel Y dan pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham adalah $0,510 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,667 < \text{nilai } t$ tabel 2,036 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X3 dan variabel Y.

PEMBAHASAN / DISCUSSION

Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap Return saham

Pada penelitian dapat diketahui variabel Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai thitung $-0,249 < \text{nilai } t$ tabel 2,036. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap return saham dengan menunjukkan tidak signifikan 0,805 lebih besar dari tingkat signifikan yang berjumlah 0,05.

Hasil penelitian ini berkontribusi dengan (Cahyawulan, t.t.) penelitian sebelumnya yang menunjukkan frekuensi perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, sementara itu Ruswandi dkk. (2022) dan Yusra (2019) menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Volume Perdagangan saham terhadap Return Saham

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa volume perdagangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, nilai signifikan 0,796 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 serta pada nilai koefisien 0,261 bertanda positif.

Hasil penelitian ini berkontribusi penelitian sebelumnya oleh Indriastuti & Nafiah, (2017) bahwa variabel volume perdagangan menerangkan hasil yang positif namun tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan Maysie (2021) membuktikan pada volume perdagangan hasilnya negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham

Penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa hubungan antara kapitalisasi pasar dan return saham tidak signifikan dengan signifikansi 0,510 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 serta nilai koefisien sebesar -0,667 bertanda negatif.

Hasil penelitian ini berkontribusi Taslim (2016) sebelumnya yang memberitahukan hasil kapitalisasi pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan (Sa'diyah & Amboningtyas, t.t.) mengungkapkan bahwa hasil kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan, kapitalisasi pasar terhadap faktor teknikal *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil pengujian memperoleh variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar membuktikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2020 – 2022.

Artinya peningkatan frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham serta kapitalisasi pasar yang lebih besar bakal menurunkan return saham terhadap perusahaan. Frekuensi perdagangan, volume perdagangan

saham dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang merupakan pengembalian investasi yang ditawarkan perusahaan kepada investor dalam bentuk laba saham. Dalam hal ini, perusahaan mendapatkan keuntungan dari berbagai penjualan dan pendapatan selain yang mempengaruhi faktor – faktor seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aquino, A., & Utari, E. (2021). *Pengaruh Tingkat*

Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar

Rupiah terhadap Return Saham Syariah

di Bursa Efek Indonesia. 7(1).

Cahyawulan, Y. A. (t.t.). *PENGARUH*

FREKUENSI PERDAGANGAN,

TRADING TURNOVER, DAN BID-ASK

SPREAD TERHADAP RETURN SAHAM

YANG TERCATAT DI BURSA EFEK

INDONESIA TAHUN 2011-2017.

Handayani, R., Suhendro, S., & Masitoh W, E.

(2022). Pengaruh profitabilitas, debt to

equity ratio, price to earning ratio dan

kapitalisasi pasar terhadap return saham.

INOVASI, 18(1), 127–138.

<https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.1039>

7

Indriastuti, A., & Nafiah, Z. (2017). *PENGARUH*

VOLUME PERDAGANGAN, KURS

DAN RISIKO PASAR TERHADAP

RETURN SAHAM. 9(1).

- Jati, A. P., Amboningtyas, D., & Diana, P. (t.t.).
THE ANALYSIS OF STOCK PRICES DIFFERENCES, STOCK TRADE FREQUENCY, AND STOCK TRADE VOLUME BEFORE AND AFTER THE EGMS (CASE STUDY: PT ANEKA TAMBANG TBK, PT BUKIT ASAM TBK, AND PT TIMAH TBK). *Sains dan Organisasi*, 2(1), 73–84.
<https://doi.org/10.52300/jmso.v2i1.3055>
- Mufreni, A. N., & Amanah, D. (2015).
PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK.
- Niawaradila, B., Wiyono, G., & Maulida, A. (2021).
PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN, DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 8(1), 122–138.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2078>
- Nidianti, P. I. (2013).
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Permatasari, D. D., & Yanti, H. B. (2022).
PENGARUH STOCK SPLIT DAN STOCK SPLIT DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
- Khoirayanti, R. N., & Sulistiyono, H. (2020).
PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN, DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP BID-ASK SPREAD. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 231–240.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2305>
- Limto, D., & Firdausy, C. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5), 224.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9232>
- Maysie, K. (2021). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*

- TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 857–868.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14761>
- Prasetya, Y. S. (2018). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Al-Tijary*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.726>
- Putri, C. O. B., & Syaichu, M. (t.t.). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RISIKO SISTEMATIK, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, BID-ASK SPREAD, DAN VOLATILITAS*.
- Rahmanissa, L. A., & Isyuardhana, D. (t.t.). *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Volume Perdagangan Saham, dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham*.
- Ramadhani, D. N., & Sadikin, D. S. (2023). Analisis Pengaruh Earnings Persistence dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan terhadap Stock Return pada Perusahaan LQ45 Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 99.
<https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.336>
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 11.
<https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Sa'diyah, H., & Amboningtyas, D. (t.t.). *PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM*.
- Salim, A. (t.t.). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS sebagai instrumen Pengolahan dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif*.
- Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). *PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM*.
- Windiana, D., Arief, M. Y., & Sari, L. P. (2022). *PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN TRADING VOLUME ACTIVITY TERHADAP BID ASK SPREAD*

- DENGAN RETURN SAHAM
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017 – 2020. *Jurnal Mahasiswa
Entrepreneurship (JME)*, 1(4), 759.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i4.2090>
- Yanti, M. (t.t.). *Determinan Price Earning Ratio
dan Stock Return (Studi pada Saham-
Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia)*.
66.
- Yuana, Y., & Barata, J. (2022). Pengaruh
Frekuensi Perdagangan, Volume
Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar
Terhadap Return Saham Sektor
Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar
Di BEI. *REVITALISASI*, 11(1), 80.
<https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v11i1.2537>
- Yusra, M. (2019). PENGARUH FREKUENSI
PERDAGANGAN , TRADING
VOLUME, NILAI KAPITALISASI
PASAR, HARGA SAHAM, DAN
TRADING DAY TERHADAP
RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK DAN
KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI
BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal
Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 65.
<https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1841>